

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori yang memiliki keterkaitan dengan perancangan taman wisata tanaman hias *Lotus Botanical Garden*.

2.2 Definisi Theme Park

Theme Park adalah sebuah tempat atau sarana rekreasi yang memiliki ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut yang dikendalikan dan dikelola untuk hiburan, pendidikan dari kunjungan masyarakat. Dalam mengembangkan sebuah industri *theme park*, diperlukan perencanaan terlebih dahulu agar industri *theme park* tersebut dapat berhasil. Tahapan-tahapan dalam membangun sebuah *theme park* adalah :

- **Lingkungan umum**

Dalam hal ini, sebuah *theme park* harus memperhatikan fitur fisik dan layanan untuk mengisi kapasitas asumsi dari pengunjung.

- **Lingkungan ekonomi**

Mendirikan sebuah *theme park* harus meningkatkan ekonomi sekitar antara lain peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.

- **Sosial dan budaya**

Theme park sebagai industri yang berdiri di tengah kehidupan tradisional harus memperhatikan aspek masyarakat, sehingga masyarakat sekitar tidak terbawa pengaruh buruk pada kehadiran sebuah *theme park*

- **Transportasi**

Merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sebuah *theme park*, karena pengunjung memerlukan transportasi untuk mencapai suatu atraksi.

- **Infrastruktur**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam unsur infrastruktur adalah tersedianya air bersih, listrik, limbah pembuangan dan telekomunikasi

- **Fasilitas**

Akomodasi, hotel dan fasilitas wisata lainnya menyediakan jasa sehingga wisatawan dapat menginap selama perjalanan mereka. Fasilitas lain yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata dan perjalanan wisata meliputi restoran, museum, toko-toko *souvenir*.

- **Lingkungan Kelembagaan**

Elemen kelembagaan harus diperhatikan dalam perencanaan taman lingkungan dari tingkat nasional sampai lokal, mengatur tingkat persyaratan perundangan pengembangan pariwisata.

- **Pengembangan *Theme Park***

Dalam hal ini *theme park* harus melakukan pengembangan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis antar jenis industri yang sama.

2.2.1 **Arsitektur *Theme Park***

Theme park dapat diartikan sebagai “realitas pengganti realitas”, yaitu suatu usaha untuk mewujudkan impian. Menurut Yasraf A. Piliang (2000) yang memaknai bahwa *Theme Park* adalah suatu tempat yang mewujudkan semua impian. Begitu juga dengan Stanley Mathews (1993) yang menyatakan bahwa arsitektur *theme park* adalah “tempat” autentik yang menggantikan kekuatan *hyperspace* yang abstrak dan *geographical cyburbs* dan secara *imagistical* dari kenyataan yang lebih dari yang nyata. Namun pengertian *Theme Park* yang dimaksud dalam hal ini bukanlah pengertian jauh yang mencakup tentang konsep asal usul adanya *Theme Park* tersebut. *Theme park* yang dimaksud adalah tatanan arsitektur yang memuat suatu sirkuit lingkungan tema (atau sederetan tema) dalam suatu ekologi fantasi yang nyata. Yang diperbincangkan di sini bukan lagi manusia seperti masa-masa lalu, melainkan fungsi kepemilikan dan penggunaan benda-benda dan pesan-pesan. Kini yang dikonsumsi bukan lagi fungsi benda semata, tetapi

lebih penting makna-maknanya. *Theme Park* dijadikan sebagai kenyataan proses penangkapan dunia nyata untuk diintegrasikan ke dalam alam semesta yang sintetik dalam bentuk “pertunjukan kenyataan” tempat kenyataan itu sendiri menjadi sebuah tontonan (Jean Baudrillard, 1996). Hal tersebut dengan kata lain merupakan khayalan sebagai “*virtual reality*”. Segalanya adalah mungkin, dan segalanya dapat diputar dalam alam *virtuality*. Karakteristik lain adalah adanya arsitektur ironis seperti kota-kota masa depan dan kecenderungan pada aliran budaya populer. Sehingga suasana yang terjadi akan terlihat pelik dan unik. Adanya “*the architecture of assurance*” menunjukkan dari betapa kecilnya kebutuhan aktual untuk menciptakan sebuah tempat yang bermakna, sebagai sesuatu kenyataan yang rupanya hilang dari pembuatan sub-urban. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan banyak akal dalam penggunaan warna, cahaya, dan imajinasi sehingga akan lebih banyak menghasilkan yang tidak sekedar “*architecture utility*” atau “*entertainment architecture*”. Dalam hal ini pun taman *Disneyland* yang mencontohkan pertama kali tentang arsitektur yang mengekspresikan sebuah tema atau entertain. Hingga pada akhirnya *theme park* mengkriterikan faktor pengunjung yang bukan sebagai penonton melainkan juga sebagai pemain.

2.2.2 Karakteristik *Theme Park*

- *Theme Park as Oasis* (sebagai sumber ketenangan)
- *Theme Park as Land* (sebagai dunia impian)
- *Theme Park as Machine* (sebagai mesin wahana)
- *Theme Park as Show* (sebagai pertunjukan)
- *Theme Park as Brand* (sebagai merk)
- *Theme Park as text* (sebagai bacaan/cerita)

2.2.3 Klasifikasi Kelas *Theme Park* berdasarkan Pengunjung

Menurut *Association of Amusement Park and Attractions* (AAPA), *theme park* dikategorikan kedalam beberapa kelas berdasarkan data pengunjung per-tahun, yaitu :

- Kelas 1a : Kehadiran di bawah 250.000 pengunjung
- Kelas 1b : Kehadiran di angka 250.001 sampai 500.000 pengunjung
- Kelas 2 : kehadiran di angka 500.001 sampai 1 juta pengunjung
- Kelas 3 : kehadiran di angka 1 juta sampai 2 juta pengunjung
- Kelas 4 : kehadiran lebih dari 2 juta pengunjung

2.2.4 Jenis-jenis Tema dalam Sebuah *Theme Park*

- **Rekreasi air**

Water parks adalah sebuah taman hiburan yang terdapat wahana-wahana air seperti *water slide*, kolam renang, air mancur dan sebagainya. Pada umumnya berupa kolam renang besar dan seluncuran untuk keluarga.

- ***Futurism* (teknologi dan kecanggihan)**

Futurism theme park adalah taman yang memiliki atraksi teknologi tinggi penuh efek khusus yang memungkinkan pengunjung merasakan seperti berada di masa depan

- ***Nature* (alam)**

Nature theme park lebih menekankan pada taman dan lansekap daripada wahana.

- ***Zoo & wild life parks***

Zoo & wild life parks adalah taman hiburan seperti kebun binatang yang menawarkan petualangan yang luar biasa dilingkungan liar, namun aman untuk pengunjung anak-anak maupun dewasa. Biasanya memiliki suasana yang alami dan dapat dinikmati pengunjung sehingga dapat merasakan hubungan langsung dengan alam.

- ***Amusement parks***

Amusement park adalah jenis taman hiburan yang terfokus pada wahana-wahana permainan.

- ***International***
- ***Fantasy* (dunia khayal)**
- **Sejarah dan budaya**
- ***Movies* (film)**

- *Adventure* (petualangan)

2.2.5 Prinsip Desain *Theme Park*

Prinsip-prinsip desain dalam merancang sebuah *theme park* yang harus diperhatikan, yaitu :

- **Ketepatan**

Perancangan konsep taman hiburan tematik harus selaras dengan rencana struktur ruang dan tata guna lahan bagi kawasan yang akan dirancang

- **Kenyamanan**

Elemen-elemen perancangan hendaknya memperhatikan dan memberikan kenyamanan bagi seluruh pengunjung

- **Keamanan**

Perancangan hendaknya menghindari unsur-unsur yang mendatangkan ancaman serta kerusakan untuk keselamatan pengunjung

- **Keindahan**

Kawasan *theme park* merupakan kawasan hiburan yang dirancang untuk memberikan dan mewujudkan pemandangan indah dan teratur

- **Kemudahan**

Theme park dirancang untuk mempermudah berbagai kepentingan termasuk golongan disabilitas

- **Penghijauan**

Perancangan *theme park* hendaknya menerapkan jalur hijau yang akan berguna sebagai ruang terbuka hijau.

- **Pemeliharaan**

Pembangunan *theme park* harus dilakukan tanpa mencemari alam sekitar, selain itu juga harus dilakukan pembersihan rutin agar *theme park* tetap selalu terjaga kebersihan dan kualitasnya.

2.3 Definisi Kebun Botani

Kebun botani atau *botanical garden* adalah sebuah lahan yang ditanami berbagai macam jenis tanaman yang ditujukan untuk keperluan koleksi,

penelitian, dan konservasi. Selain sebagai sebuah wadah untuk penelitian dan konservasi, kebun botani juga dapat berfungsi sebagai sebuah sarana pariwisata edukasi bagi pengunjung.

Sebagai penunjang kebutuhan, biasanya pada sebuah kebun botani dilengkapi dengan bangunan penunjang atau bangunan khusus berupa rumah kaca klimatron yang berfungsi untuk menangani tanaman dengan karakteristik khusus. Pemilihan dan penentuan letak fasilitas pendukung yang tepat akan memberikan nilai unik dan kemudahan bagi pengunjung kebun botani. Keberadaan sarana dan prasarana penunjang lainnya juga harus lengkap. Beberapa fungsi dari kebun botani, antara lain :

- Fungsi ilmu pengetahuan dan pendidikan
- Fungsi ekologis
- Fungsi rekreasi
- Fungsi ekonomi
- Memelihara kualitas tanaman
- Fungsi estetis

Pengaturan penanaman tanaman koleksi pada sebuah kebun koleksi tanaman ini dikelompokkan menurut kekerabatan jenis tanaman maupun manfaat tanaman itu sendiri. Hubungan kekerabatan tersebut didasarkan klasifikasi tanaman secara botani pada satu tingkat tertentu. Disamping itu, pengaturan tanaman juga dapat berdasarkan ciri geografis, nilai ekonomi, kepentingan ekologi atau nilai estetika yang dimiliki tiap jenis tanaman.

2.3.1 Persyaratan Perancangan Kebun Botani

A. Persyaratan Arsitektur

- Pembagian area *display* berdasarkan jenis tanaman
- Tata *layout* sesuai dengan kebutuhan aktifitas
- Memiliki area pandang yang cukup sebagai jarak pandang pengunjung ke taman koleksi
- Penyajian tanaman koleksi yang menarik

B. Persyaratan Bangunan

- Pemilihan struktur dan konstruksi dipilih dengan pertimbangan ekologis, umur pemakaian, estetika, kekuatan, dan kemudahan dalam perawatan bangunan.
- Adanya pencahayaan yang mendukung penerangan di dalam bangunan
- Kenyamanan thermal dan kelembaban pada ruang-ruang khusus perlu diperhatikan

C. Persyaratan Konteks Lingkungan

- Orientasi dan penataan massa bangunan memperhatikan kondisi eksisting lingkungan dan faktor-faktor lingkungan yang ada
- Bangunan yang akan dibangun menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan dapat menjaga kelestarian lingkungan

D. Fasilitas Bangunan

- *Green House*
- *Laboratory*
- *Workshop*
- *Plaza / amphitheater*
- Kebun koleksi
- Taman air
- *Playground*
- Ruang pustaka / ruang arsip
- *Waterfall*
- *Skywalk*

2.3.2 Dasar Pembentuk Taman

A. Sumber Daya Alam

Secara geografik terdapat beberapa unsur yang membentuk sebuah lansekap atau bentang alam, yaitu :

- Topografi : goa, tanah terjal, danau, sungai, dan lain-lain
- Vegetasi : pohon, semak-semak, bunga

- Tanah
- Iklim

B. Sumber Daya Budaya

Beberapa elemen sumber daya budaya yang erat kaitannya dengan elemen dasar pembentuk lansekap meliputi sejarah, estetika, tata guna lahan, dan rintangan fisiografi.

2.3.3 Elemen Taman

Menurut Arifin (2006) dalam merancang sebuah taman agar dapat berfungsi secara maksimal dan estetis perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penataan secara detail terhadap elemen-elemen dan unsur-unsur tamannya. Elemen-elemen taman tersebut terbagi menjadi dua, yaitu :

A. Elemen Lunak / *softscape*

Softscape atau elemen lunak meliputi tumbuh-tumbuhan seperti bunga, semak, pohon dan sebagainya. Selain tanaman, air juga termasuk elemen lunak yang dapat dihadirkan pada sebuah taman. Fungsi dari tanaman sebagai elemen lunak adalah :

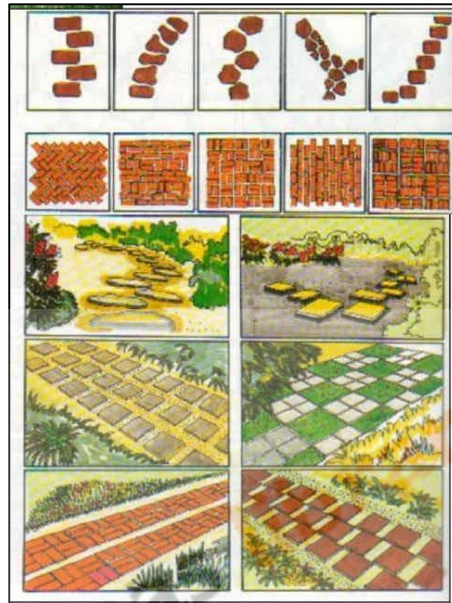
- Pengendali pandangan
- Pembatas fisik
- Pengendali iklim
- Pengendali suara
- *Buffer* bau dan debu
- Penghasil O₂
- Pencegah erosi
- Habitat hewan
- Nilai estetis

B. Elemen Keras / *hardscape*

Hardscape atau elemen keras pada sebuah taman merupakan unsur-unsur material buatan atau elemen selain vegetasi (lihat **Gambar 2.1**). Material keras terbagi menjadi lima kelompok besar, yaitu :

- Material keras alami (*organic material*)

- Material keras alami dari potensi geologi
- Material keras buatan bahan metal
- Material keras buatan sintetis
- Material keras buatan kombinasi



Gambar 2. 1 Tekstur Elemen Keras
(sumber : https://www.academia.edu/40381343/Elemen_dasar_Lansekap)

Elemen keras berfungsi sebagai berikut :

- Penambahan suasana untuk meningkatkan nilai estetika
- Membangkitkan nilai-nilai seni
- Sebagai tempat untuk meningkatkan rasa nyaman, aman, dan nikmat
- Menambah pengetahuan
- Tempat rekreasi

2.4 Kebun Botani Tanaman Hias

Kebun botani tanaman hias adalah sebuah tempat yang berfungsi untuk mengoleksi berbagai macam jenis tanaan hias (bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, aroma, dan sebagainya yang memebrikan kesan indah) yang

kemudian dikembangbiakkan untuk tujuan lokasi tumbuhnya tanaman hias, wisata tanaman hias, informasi dan penelitian tanaman hias, dan meningkatkan perekonomian dengan tanaman hias.

Tanaman-tanaman hias tersebut dapat diklasifikasikan kedalam 5 (lima) kategori, yaitu : tanaman air, tanaman bersuhu lembab, tanaman bersuhu normal, tanaman bersuhu tinggi, dan tanaman merambat.

2.4.1 Definisi Tanaman Hias

Tanaman merupakan salah satu unsur lansekap yang hidup dan dapat terus berkembang. Pertumbuhan tanaman akan mempengaruhi ukuran besar tanaman, bentuk tanaman, tekstur, dan warna selama masa pertumbuhannya. Tanaman hias adalah segala jenis tumbuhan yang memiliki nilai hias atau nilai keindahan seperti : bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, aroma, dan sebagainya yang memiliki nilai estetik atau kesan seni.

2.4.2 Fungsi Tanaman Hias

Terdapat tiga fungsi tanaman hias menurut Santoso (2010), yaitu :

- Ekonomi (industri tanaman hias)
- Seni
- Lingkungan

2.4.3 Jenis-jenis tanaman Hias

A. Berdasarkan Jenis Tanaman

- **Tanaman hias bunga**

Tanaman hias bunga merupakan jenis yang paling populer dikalangan masyarakat dan identik untuk dijadikan hiasan yang dapat memberikan kesan indah dan estetik. Tanaman hias jenis bunga memiliki berbagai macam jenis, bentuk, dan warna tergantung dari jenis tanamannya. Tanaman bunga biasanya ditanam diluar ruangan dengan media dapat berupa tanah secara langsung atau menggunakan pot.

Beberapa contoh tanaman hias bunga seperti : bunga mawar, bunga melati, bunga matahari, bunga anggrek, bunga aster, bunga sepatu, dan sebagainya (lihat **Gambar 2.2**)



Gambar 2. 2 Aneka Bunga

(sumber : <https://www.dosenpendidikan.co.id/tanaman-hias/>)

- **Tanaman hias daun**

Tanaman hias jenis daun merupakan tanaman hias yang memberikan keindahan melalui daunnya, dan biasanya tanaman jenis ini tidak berbunga. Tanaman hias daun terkesan lebih awet dan tidak mudah layu atau gugur seperti tanaman hias jenis bunga, selain itu tanaman hias jenis daun ini juga sangat cocok untuk diletakkan didalam ruangan maupun diluar ruangan.

Beberapa contoh tanaman hias daun seperti : Anthurium, kuping gajah, suplir, aglonema, monstera, dan sebagainya. (lihat **Gambar 2.3**)



Gambar 2. 3 Tanaman Hias Daun

(sumber : <https://www.dosenpendidikan.co.id/tanaman-hias/>)

- **Tanaman hias pohon**

Tanaman jenis ini merupakan pohon-pohon yang terlihat indah dan menarik untuk dijadikan tanaman hias, biasanya tanaman hias pohon ini memiliki ukuran yang tidak terlalu besar dan memiliki keindahan pada batang atau tangkainya. Pada umumnya tanaman hias pohon diletakkan di luar ruangan seperti pada halaman rumah atau pada taman.

Beberapa contoh tanaman hias pohon seperti : pohon palem, pohon beringin bonsai, pohon bambu jepang, dan sebagainya. (lihat **Gambar 2.4**)



Gambar 2. 4 Tanaman Hias Pohon
(sumber : <https://www.dosenpendidikan.co.id/tanaman-hias/>)

- **Tanaman hias buah**

Beberapa jenis tanaman yang menghasilkan buah juga dapat berfungsi sebagai tanaman hias, hal tersebut dikarenakan perpaduan antara tangkai, daun, dan batang tanaman yang memberikan kesan indah dan cocok dijadikan tanaman hias.

Beberapa contoh tanaman hias buah seperti : cabe pelangi, jeruk nagami, lemon, dan sebagainya (lihat **Gambar 2.5**)



Gambar 2. 5 Aneka Tanaman Hias Buah
(sumber : <https://www.dekoruma.com/artikel/68662/inspirasi-tanaman-hias-buah>)

- **Tanaman hias akar**

Tanaman hias akar merupakan tanaman yang memiliki keindahan pada akarnya, biasanya tanaman ini agar terlihat indah harus ditata terlebih dahulu oleh orang dengan keterampilan khusus. Contoh tanaman hias akar yaitu : adenium dan beringin. (lihat **Gambar 2.6**)



Gambar 2. 6 Aneka Tanaman Hias Akar
(sumber : <https://jenis.net/tanaman-hias-akar/>)

B. Berdasarkan Tempat Tumbuh

- **Tempat Biasa**

Pada umumnya tanaman hias seringkali dijumpai ditanam langsung pada tanah ataupun pada pot yang ditempatkan didalam ataupun didalam ruangan. Contoh tanaman yang seringkali ditanam ditanah dan pot, yaitu : bunga melati, bunga mawar, bunga aster, bunga matahari, bunga anggrek, dan sebagainya.

- **Digantung**

Tanaman hias dengan media dan metode gantung adalah dengan menggunakan media pot yang digantung. Tanaman hias yang sering menggunakan metode ini adalah tanaman bunga anggrek dan begonia.

- **Tempat di air**

Terdapat pula tanaman hias yang hidup didalam air atau sering disebut sebagai tanaman hidrofit, dengan ciri-ciri daun lebar dan berongga. Biasanya tanaman ini digunakan untuk memberikan nilai keindahan pada sebuah kolam atau danau. Jenis tanaman yang dapat ditemukan didalam air yaitu, teratai/lotus, kala lili, kapu-kapu, dan sebagainya.

2.5 Studi Banding

2.5.1 Taman Bunga Nusantara

Taman Bunga Nusantara merupakan sebuah tempat wisata yang berada di daerah Cianjur, Jawa Barat. Tempat ini merupakan tempat wisata yang menyajikan berbagai macam bunga-bunga dan tanaman hias, dan juga merupakan taman *display* bunga pertama di Indonesia. Taman yang dibangun pada tahun 1995 ini memiliki tujuan utama yaitu menjadi salah satu aset wisata berbasis wisata agro nasional dengan skala internasional. (lihat Gambar 2.7)



Gambar 2. 7 Taman Bunga Nusantara
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

Taman Bunga Nusantara menampilkan areal yang sangat luas berupa lahan *display bedding plant* seluas 50.000 m² yang ditumbuhi berbagai macam varietas tanaman di dunia, mulai dari Amerika Selatan, Australia, Afrika, dan juga Asia. Memiliki luas lahan yang sangat besar, Taman Bunga Nusantara membagi dan mengelompokkan jenis-jenis tanaman kedalam beberapa area dan taman tematik, yaitu :

- **Taman Bali**

Taman Bali merupakan salah satu taman di Taman Bunga Nusantara yang sedemikian rupa dirancang dengan suasana yang menggambarkan budaya serta keunikan bangunan Bali yang mudah dikenali oleh masyarakat internasional.

Di Taman Bali ini terdapat berbagai hal yang menjadi ciri khas dari Kota Bali seperti bangunan dengan gaya khas Bali, patung, Gapura, Bale Bengong, Bale Kul-kul, dan tanaman yang mendominasi taman ini adalah bunga kamboja, bunga kembang sepatu, heliconia, serta tanaman hias tropis lainnya. (lihat **Gambar 2.8** dan **Gambar 2.9**)



Gambar 2. 8 Gapura Taman Bali

(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 9 Taman Bali

(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Mediterania**

Taman Mediterania adalah taman pada Taman Bunga Nusantara yang didesain untuk memperlihatkan suasana kawasan daerah Gurun yang ada di kawasan Mediterania pada para pengunjung. Beberapa negara seperti Italia, Spanyol, Yunani, dan Portugis mendesain taman serupa dengan menanam tanaman yang bertoleransi tinggi terhadap cuaca kering (daerah gurun) seperti tanaman kaktus, dan yucca.

Di taman ini terdapat sebuah rumah dengan gaya khas Mediterania yang dipergunakan untuk menyimpan dan melindungi beragam kaktus didalamnya. Bangunan ini menggunakan atap kaca (lihat **Gambar 2.10** dan **Gambar 2.11**) agar memungkinkan beragam kaktus dapat bertumbuh kembang didalamnya seperti di daerah asalnya. Unsur-unsur pendukung untuk menciptakan suasana khas Mediterania pada taman ini adalah dengan mengadakan hamparan batu dan pasir putih yang menggambarkan keadaan pantai di Mediterania.



Gambar 2. 10 Taman Mediterania 1
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



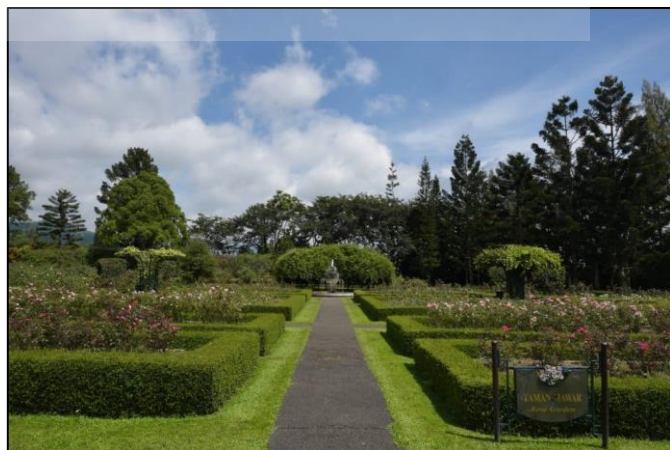
Gambar 2. 11 Taman Mediterania 1
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Mawar**

Taman Mawar di Taman Bunga Nusantara berupa sebuah taman yang terbuka dimana terdapat berbagai macam jenis bunga mawar mulai dari bunga mawar merah, mawar bercorak, mawar *pink*, mawar putih, dan lain-lain yang diperlakukan khusus tata cara penanamannya dan perawatannya seperti cara penyiraman, pemberian pupuk dan penyilangan bunga. (lihat **Gambar 2.12** dan **Gambar 2.13**)



Gambar 2. 12 Taman Mawar 1
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



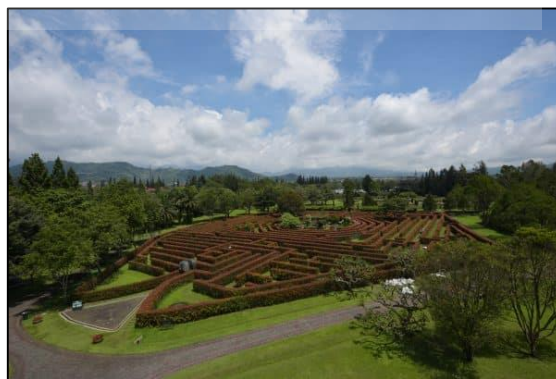
Gambar 2. 13 Taman Mawar 2
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Rahasia**

Taman Rahasia pada Taman Bunga Nusantara berupa sebuah *maze* atau taman *labyrinth* yang terbuat dari tanaman yang memagari sepanjang area ini. Taman ini memiliki sebuah konsep dan gagasan arsitektur yang memperlihatkan bentuk jalan yang berliku-liku tak berujung yang mengarahkan kesebuah tempat istimewa. Pola yang digunakan pada taman ini adalah pola *Renaissance*, yang ditengahnya tedapat sebuah tatanan taman yang indah yang dijadikan poin utama dari *labyrinth* tersebut. (lihat **Gambar 2.14** dan **Gambar 2.15**)



Gambar 2. 14 Gate Labyrinth
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



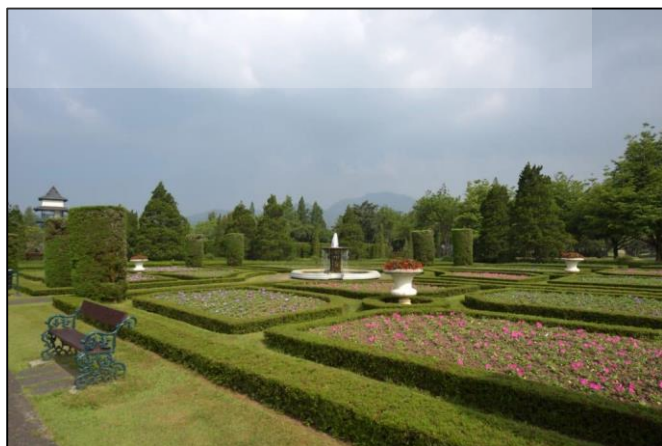
Gambar 2. 15 Labyrinth
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Prancis**

Taman Prancis yang terdapat di Taman Bunga Nusantara ini memiliki konsep dan pola *Reinassance* yang dapat terlihat dari bentuk-bentuk geometris yang terdapat di taman ini. Pohon perdu *Taiwan beauty* dipangkas sedemikian rupa untuk membingkai bunga warna-warni dan dilengkapi dengan elemen air berupa kolam air mancur ditengah taman ini. (lihat **Gambar 2.16** dan **Gambar 2.17**)



Gambar 2. 16 Taman Perancis 1
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 17 Taman Perancis 2
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Palem**

Terdapat lebih dari 100 varietas koleksi palem di taman ini, beberapa palem diantaranya memiliki keunikan seperti pohon palem Washington Robusta atau palem kipas Meksiko yang juga berasal dari Meksiko, tanaman *screw pine* dari Madagascar. Juga terdapat pohon palem raksasa yang tersusun rapi mengarah sepanjang jalur menuju ke rumah kaca. (lihat **Gambar 2.18** dan **Gambar 2.19**)



Gambar 2. 18 Taman Palem 1

(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 19 Taman Palem 2

(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Air**

Taman air di taman bunga nusantara berupa sebuah kolam atau danau kecil yang dilengkapi dengan berbagai macam tanaman air yang memiliki berbagai macam bentuk dan warna yang memikat, seperti bunga berwarna ungu yang menghiasi sepanjang taman ini yaitu bunga kana air yang merupakan tanaman asli dari Amerika Serikat, lalu ada bunga Lotus dan teratai raksasa di sepanjang kolam ini. (lihat **Gambar 2.20** dan **Gambar 2.21**)



Gambar 2. 20 Taman Air 1

(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

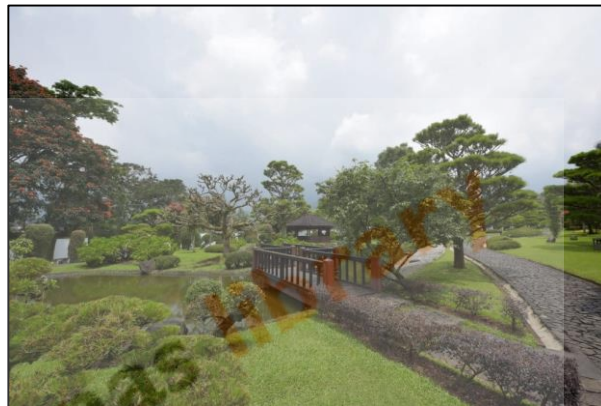


Gambar 2. 21 Taman Air 2

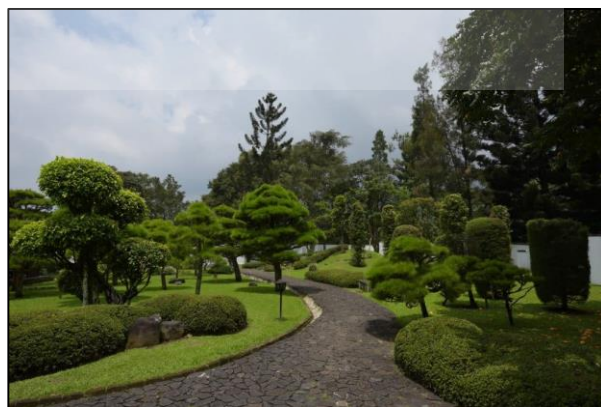
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Taman Gaya Jepang**

Seperti namanya, Taman Gaya Jepang ini di rancang sedemikian rupa untuk memberikan suasana seperti taman-taman khas Jepang dengan mengutamakan unsur-unsur taman Jepang yaitu, batu-batuan, kayu, kesederhanaan desain, kolam, gerakan air, dan kesunyian. Suasana taman ini sangat mencirikan taman khas Jepang dilengkapi dengan adanya jalan-jalan setapak, jembatan kayu, gazebo kayu, tanaman-tanaman bonsai hias. (lihat **Gambar 2.22** dan **Gambar 2.23**)



Gambar 2. 22 Taman Jepang 1
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 23 Taman Jepang 2
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Rumah Kaca**

Rumah kaca pada Taman Bunga Nusantara memiliki luas sebesar 3.000 m² yang didalamnya terdapat bunga-bunga dan tanaman-tanaman yang

tidak dapat bertoleransi dengan iklim ekstrem seperti hujan deras dan teriknya sinar matahari dimana suhu, kelembaban, dan intensitas cahayanya sudah diatur baik secara manual dan secara otomatis. (lihat **Gambar 2.4** dan **Gambar 2.5**)



Gambar 2. 24 Eksterior Rumah Kaca
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 25 Interior Rumah Kaca
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- ***Display Carpet & Topiary***

Pada area ini merupakan area taman-taman yang tertata dengan rapi dan disusun dengan permainan pola, bentuk, dan warna bunga. Selain itu yang paling unik adalah pada area ini terdapat tanaman *tapiory* yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentuk burung merak, jerapah, dan dinosaurus. (lihat **Gambar 2.26** dan **Gambar 2.27**)



Gambar 2. 26 Tapiory Burung Merak
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 27 Tapiory Dinosaurus
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)



Gambar 2. 28 Tapiory Jerapah
(sumber : <https://www.tamanbunganusantara.com/>)

- **Sarana dan Prasarana**

- a. Bursa bunga dan tanaman
- b. Menara pandang
- c. Danau angsa
- d. Lokasi piknik, gazebo/saung
- e. *Garden tram*
- f. Wira wiri
- g. *Dotto trains*
- h. Saung nini

- **Tujuan**

- a. Membantu pemerintah di bidang pembangunan agrowisata
- b. Menyediakan fasilitas dan sarana untuk penelitian, pendidikan, dan meningkatkan kreatifitas masyarakat
- c. Membantu meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi, pendapatan daerah dan masyarakat khususnya petani bunga
- d. Melestarikan tanaman langka dan wawasan lingkungan hidup
- e. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar
- f. Meningkatkan cinta masyarakat akan bunga sebagai sumber pendapatan dan kesejahteraan
- g. Menyediakan tempat rekreasi yang sehat bagi wisatawan domestik dan mancanegara
- h. Mencari sumber pertumbuhan baru di sektor pertanian

2.5.2 *Garden By The Bays Singapore*



Gambar 2. 29 *Garden by The Bay night scene*

(sumber : <https://destiasoewoyo.wordpress.com/2013/04/19/gardens-by-the-bay-oleh-grant-associates-dan-wilkinson-eyre-architects>)

Data Bangunan

Arsitek : *Grant Associates & Wilkinson Eye*

Lokasi : *Marina Bay, Singapore*

Luas Lahan : 101 ha

Tahun : 2013

Garden By The Bay adalah sebuah tempat wisata yang berada di *Marina Bay*, Singapura. Tempat ini merupakan salah satu kebun terbesar didunia, yaitu seluas 100 ha yang terbagi menjadi tiga buah kebun yang berbeda dimana didalamnya terdapat berbagai macam jenis tanaman dari berbagai dunia, taman- taman itu yaitu : *Bay south, Bay east, dan Bay central*. (lihat **Gambar 2.30**)



Gambar 2. 30 Master Plan Garden By The Bay

(sumber : <https://id.pinterest.com/pin/54958057928619168/>)

Garden By The Bay terdiri dari tiga buah bangunan utama yaitu *Cloud forest*, *flower dome*, dan *the supertrees*. Ketiga bangunan ini sangat memanfaatkan teknologi bangunan dan terlihat seirama dengan tatanan lanskapnya. Bangunan *flower dome* terletak di taman *bay south* dimana kedua *dome* tersebut merupakan rumah kaca yang didalamnya terdapat ribuan jenis tanaman yang berasal daridaerah tinggi yang membutuhkan penanganan khusus sehingga suhu didalam *dome* tersebut sudah diatur kelembabannya, dan memberikan hawa sejuk pegunungan pada para pengunjung. (lihat **Gambar 2.31**)



Gambar 2. 31 Flower Dome Garden By The Bay

(sumber : <https://www.mobgenic.com/garden-by-the-bay-singapore-sebuah-konsep-green-design-menakjubkan/>)

Didalam *flower dome* ini terdapat berbagai macam tanaman-tanaman dari berbagai daerah zona iklim mediterania, yang memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kepada para pengunjung untuk merasakan pengalaman perubahan musim didalam negara Singapura yang beriklim tropis. Tanaman-tanaman di dalam *flower dome* ini dimulai dari sebuah

taman lavender, kebun zaitun, pohon-pohon baobab, tulip yang sudah ditata rapi sehingga tampak sangat menarik dan indah. (lihat **Gambar 2.32**)



Gambar 2. 32 Interior Flower Dome Garden By The Bay

(sumber : <https://www.mobgenic.com/garden-by-the-bay-singapore-sebuah-konsep-green-design-menakjubkan/>)

Cloud forest masih sama dengan *flower dome* yaitu sebuah taman bunga di dalam sebuah rumah kaca berbentuk *dome* yang terdiri dari beberapa lantai dibalik sebuah air terjun dengan ketinggian 35 meter. Sebuah fasilitas dari tempat ini adalah adanya jembatan gantung yang tersedia disetiap lantainya, yang berfungsi untuk mengoptimalkan pengunjung untuk menikmati pemandangan air terjun dan seluruh isi taman di dalam bangunan ini. Di dalam *cloud forest* juga dilengkapi dengan atraksi goa atau *cave* yang didalamnya terdapat simulasi bagaimana hancurnya bumi, dan juga *display* batu-batu *crystal* hasil bekuan air goa. (lihat **Gambar 2.33**)



Gambar 2. 33 Cave Rocks

(sumber : <https://www.flowerpicturegallery.com/v/gardens-by-the-bay/Cave+Rock+Formations+of+Secret+Garden+Gardens+by+the+Bay.jpg.html>)

Kedua *dome* ini menggunakan dua struktur yaitu *arc structure* dan *shell system structure* dengan menggunakan bahan penutup atap kaca yang berguna untuk mengoptimalkan cahaya matahari masuk kedalam bangunan untuk kebutuhan pertumbuhan tanaman-tanaman di dalam *dome*. (lihat **Gambar 2.34**)



Gambar 2. 34 *Dome Structure*

(sumber : <https://gitahastarika.wordpress.com/2012/12/21/cooled-conservatories-at-gardens-by-the-bay-singapura-arsitek-wilkinson-eyre-architects-london-united-kingdom/>)

Supertree Grove merupakan salah satu wahana yang menjadi ciri khas dari tempat ini, yaitu berupa sebuah sebuah miniatur pohon raksasa yang berfungsi sebagai taman vertikal yang seluruh permukaannya ditutupi oleh tanaman anggrek, pakis, dan tanaman-tanaman rambat lainnya. Selain sebagai taman vertikal, *supertree grove* juga dilengkapi dengan teknologi yang berfungsi seperti ekologi pohon sebenarnya. Pada bagian atas terdapat sel fotovoltaik yang dapat menyerap energi sinar matahari yang digunakan untuk beberapa fungsi seperti pencahayaan. Selain itu, *supertree grove* juga dapat menyerap air hujan yang kemudian digunakan untuk irigasi, air mancur dan juga *supertree grove* juga melayani fungsi pertukaran udara sebagai bagian dari sistem pendingin konservatori.

Terdapat dua skywalk atau yang dikenal dengan *OCBC skyway* (lihat **Gambar 2.35**) yang terletak diantara dua *supertress*. *Skyway* ini berfungsi untuk pengunjung dapat menikmati pemandangan udara keseluruhan area

taman. Pada malam hari, *supertrees* menampilkan cahaya lampu yang indah dan dilengkapi dengan alunan musik yang juga dikenal sebagai *garden rhapsody*. (lihat **Gambar 2.36**)



Gambar 2. 35 *Supertree Grove*

(sumber : <https://www.mobgenic.com/garden-by-the-bay-singapore-sebuah-konsep-green-design-menakjubkan/>)



Gambar 2. 36 *Supertree Grove 2*

(sumber : <https://www.mobgenic.com/garden-by-the-bay-singapore-sebuah-konsep-green-design-menakjubkan/>)

Selain beberapa fasilitas taman yang sudah disebutkan, *Garden by The Bay* juga memiliki beberapa fasilitas lainnya, yaitu :

- *Far East Organization Children's Garden*
- Taman tematik *Sun Pavilion*
- *Light & Sound Show*